



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Proyek Lift Koridor 13 Terkendala Lelang

Halte Belum Ramah Bagi Kaum Difabel dan Lansia

Gambir, Warta Kota

Terkendala proses lelang, pembangunan lift dan jalur khusus penyandang disabilitas (difabel) pada halte sepanjang Koridor 13 Transjakarta rute Tendean-Ciledug, hingga saat ini belum juga terealisasi.

Kepala Humas PT Transjakarta, Wibowo, menjelaskan, pengerjaan lift dan sarana pendukung lainnya masih menunggu proses lelang. "Proses lelang yang dibuka sejak awal 2018, sampai saat ini masih berjalan. Kami masih menunggu penawaran dan penilaian tendernya. Selanjutnya kalau sudah diciptakan (pemenang tender), penghangan bisa langsung dikerjakan," jelas Wibowo, Senin (19/3).

Mengenai lambatnya proses lelang, Wibowo menjelaskan, lelang tidak hanya mengacu pada proses pembiayaan, tetapi kontrak kerja yang dibebankan kepada kontraktor. Sebab, pengadaan lift membutuhkan perawatan hingga jaminan keamanan. "Kami masih kaji soal keamanan, karena pemasangan lift, ini baru pertama kali dilakukan di konstruksi tangga. Jadi, harus betul-betul kita persiapkan. Lift juga membutuhkan maintenance (perawatan). Hal ini yang menjadi pertimbangan. Aspek-aspek ini yang sedang kami persiapkan," jelas Wibowo.

Sementara, terkait jumlah lift yang bakal dipasang, Wibowo belum bisa memaparkan. Kebutuhan lift yang akan dipasang, lanjut Wibowo, jumlahnya didasarkan pada tingkat kebutuhan dan lokasi halte. "Jumlahnya

Kami masih kaji soal keamanan, karena pemasangan lift, ini baru pertama kali dilakukan di konstruksi tangga.

Wibowo
Kepala Humas
PT Transjakarta

masih dilihat dari traffic dan strateginya lokasi. Apa beberapa yang sudah terdata, tetapi kami masih kaji lagi apakah benar-benar sesuai kebutuhan," jelas Wibowo.

Disempurnakan

Sebelumnya, Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno (Sandi), menyebut, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta berencana membangun lift di halte halte di Koridor 13 rute Tendean-Ciledug. Pembangunan lift ini didasarkan pada fakta, halte-halte di koridor tersebut belum ramah bagi lanjut usia (lansia) dan kaum difabel. Sandi menargetkan, menargetkan proyek pembangunan yang kini sudah dalam tahap lelang bisa terselesaikan pada Agustus 2018.

Lebih lanjut Sandi menjelaskan, akan melakukan penyempurnaan rute Koridor 13. "Penyempurnaan moda transportasi yang menghubungkan wilayah Tangerang

dengan Ibu Kota itu harus disegerakan. Masih ada kekurangan, antara lain lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) pada ketinggian jalan, termasuk belum adanya akses aman bagi lansia dan disabilitas," kata Sandi.

Sandi menginginkan, percepatan lelang. Jadi sebelum pelaksanaan Asian Games akses bagi penyandang kaum difabel sudah beres. Tidak hanya itu halte yang dinilai sangat tinggi mulai dari Halte Tirtayasa depan Mabes Polri, Jalan Trunojoyo hingga Halte Adam Malik, Jalan Ciledug Raya akan dibangun jalur landai. "Kalau yang tidak memungkinkan (jalur), seperti halte depan Mabes (Polri), bisa dipasang lift. Jadi, memudahkan dan sangat ramah lansia juga penyandang disabilitas," katanya. (dwl)

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Proyek Lift Koridor 13 Terkendala Lelang



Anggaran PJU Capai Rp 14 Miliar

Bersamaan dengan rencana pembangunan lift dan jalur khusus disabilitas pada halte sepanjang Koridor 13 rute Tendean-Ciledug, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI bakal menerangi jalur busway tersebut dengan Penerangan Jalan Umum (PJU).

Kepala Bidang Pencahayaan Kota Dinas Perindustrian dan Energi DKI Jakarta, Syamsul Bahri, menjelaskan,

secara teknis, sudah masuk tahap evaluasi dan teknis, bersamaan dengan proses lelang pengadaan lampu sebesar Rp 14 miliar. "Saat sudah masuk dalam tahap evaluasi administrasi dan teknis. Saya berharap awal April sudah ada penandatanganan kontrak dan pemasangan segera pemasangan," jelas Syamsul, Senin (10/3).

Terkait desain lampu, secara umum, kata Syamsul, serupa dengan PJU

pada umumnya. Hanya saja terdapat lampu berwarna warni yang ditempatkan pada kolong jalur busway yang menghubungkan wilayah Tangcrang dengan Jakarta Selatan. Jumlah lampu bagian atas cabang satu ada sebanyak 330 titik. Untuk lampung cabang dua ada sebanyak 11 titik. Sedangkan untuk bawah, cabang satu sebanyak 130 titik dan lampu ceiling ada 659 titik. (dwi)